

ABSTRAK

Depot air minum isi ulang sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melibatkan aktivitas fisik berat seperti mengangkat, menurunkan, dan memindahkan galon air secara manual, yang menyebabkan postur tubuh tidak ergonomis dan berisiko tinggi terhadap gangguan *muskuloskeletal* (MSDs). Penelitian ini bertujuan menganalisis postur tubuh pekerja, mengidentifikasi keluhan MSDs, dan mengembangkan rekomendasi alat bantu untuk mengurangi risiko cedera. Metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) digunakan untuk menilai postur tubuh, dengan hasil menunjukkan skor REBA sebesar 11, mengindikasikan risiko tinggi MSDs seperti nyeri punggung, leher, dan pergelangan tangan. Solusi yang diusulkan adalah penggunaan troli hidrolis yang dapat disesuaikan ketinggiannya dan dilengkapi roda untuk memudahkan pemindahan galon. Alat ini dirancang untuk mengurangi beban fisik, memperbaiki postur tubuh, dan menurunkan risiko cedera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan troli hidrolis dapat meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta mengurangi risiko MSDs pada pekerja depot air minum isi ulang. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan solusi ergonomis yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja di lingkungan UMKM.

Kata kunci: Galon, Hidrolis, MSDs, REBA.